

**IMPLEMENTASI PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK
DAN PUSTAKAWAN SDN 21 PASAR PANDAN AIR MATI
KOTA SOLOK**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**PUTRI OKTAFIADI
NIM 19234088**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Implementasi Peran Guru Sebagai Pendidik dan Pustakawan SDN
21 Pasar Pandan Air Mati Kota Solok
Nama : Putri Oktafiadi
NIM : 19234088
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

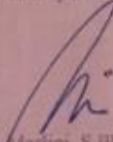
Padang, 31 Januari 2025

Disetujui oleh Pembimbing,



Malta Nulisa, S.Sos., M.Hum.
NIP. 198307112009121006

Ketua Departemen,



Dr. Marimi, S.IPI., MLIS
NIP. 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Putri Oktafiadi

NIM : 19234088

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

"Implementasi Peran Guru Sebagai Pendidik dan Pustakawan
SDN 21 Pasar Pandan Air Mati Kuta Solok"

Padang, 31 Januari 2025

Tim Penguji:

1. Ketua : Malta Neliza, S.Sos., M.Hum
2. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si.
3. Anggota : Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Implementasi Peran Guru Sebagai Pendidik dan Pustakawan SDN 21 Pasar Pandan Air Mati Kota Solok" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arah pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2025

Saya yang menyatakan



Putri Oktafiadi
NIM. 19234088

ABSTRAK

Putri Oktafiadi. 2024. “Implementasi Peran Guru Sebagai Pendidik Dan Pustakawan Sdn 21 Pasar Pandan Air Mati Kota Solok”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya peran guru selain sebagai pendidik tetapi juga menjadi seorang pustakawan di sekolah, sehingga hal ini menjadi permasalahan untuk kinerja guru sebagai pendidik maupun sebagai pustakawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana peran guru sebagai pendidik dan pustakawan di SDN 21 Pasar Pandan Air Mati Kota Solok, pada *pertama*, peran kunci dalam kurikulum; *kedua*, spesialis informasi; dan *ketiga*, manajer layanan informasi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang berjumlah tiga orang terdiri dari dua orang guru pustakawan sebagai informan pertama dan informan kedua serta satu orang Kepala sekolah sebagai informan ketiga. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Teknik analisis data dilakukan dalam tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, yaitu peran kunci dalam kurikulum telah diterapkan dengan baik. Sesuai dengan bagaimana kerjasama yang dilakukan kepala sekolah dan guru dalam memastikan hasil literasi informasi dapat perhatian khusus dalam kurikulum, selain itu perencanaan kurikulum yang juga sudah baik serta dalam mengajarkan keterampilan mendapatkan informasi dalam mengelola informasi di perpustakaan. *Kedua*, bentuk spesialis informasi yang ada di sekolah yang dilakukan oleh guru pustakawan memudahkan dan juga membantu dalam memaksimalkan dan memberikan pendidikan memakai perpustakaan kepada pengguna perpustakaan. Akan tetapi pengelolaan perpustakaan yang perlu lagi untuk dikembangkan agar dapat lebih efisien digunakan oleh siswa di sekolah. *ketiga* yaitu sebagai manajer layanan informasi, guru pustakawan dalam merancang dan melaksanakan strategi untuk mengevaluasi koleksi yang ada di sekolah belum terlalu efektif karena perkiraan anggaran dalam memastikan kebutuhan di perpustakaan pun belum terlaksana dengan baik. adapun dalam mempromosikan buku dan budaya cinta baca ini sudah mulai terlaksana dengan baik tetapi belum optimal dalam pengertiannya Hal ini dikarenakan fokus utama dan tugas utama guru adalah sebagai pendidik di sekolah.

Kata kunci : perpustakaan sekolah, guru, guru pustakawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penuh diucapkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul implementasi peran guru sebagai pendidik dan pustakawan SDN 21 Pasar Pandan Air kota Solok. Penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana perpustakaan dan ilmu informasi, Departemen informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada (1) Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Penasihat Akademik; (2) Dr. Ardoni, M.SI. Selaku Dosen Penguji satu; (3) Gustina Erlianti S.Hum., M.IP. Selaku Dosen Penguji dua; (4) Ismanita, S.Pd.SD Selaku Kepala SDN 21 PPA Kota Solok; (5) guru pustakawan SDN 21 PPA Kota Solok yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini; (6) Dr. Marlini, S.IPI., MLIS selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar penulis dapat memperbaiki kelemahan dan kekurangan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat, baik bagi penulis maupun pembaca.

Padang, november 2024

penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan menyebut nama Allah Swt. dan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas karunia-Nya. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan menjadi alasan kuat untuk terus bertahan dan berjuang sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Kepada orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi, Ama Sri Danayanti dan Ayah Dedi Fitri, Terima kasih tak terhingga penulis sampaikan atas segala cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis, terima kasih atas segala upaya dan pengorbanan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, dan terima kasih atas segala dukungan, nasihat, dan doa yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar sarjana. Gelar ini penulis persembahkan untuk ama dan ayah.
2. Adikku satu satunya Rizki Juliadi yang penulis sayangi, terimakasih sudah selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi untuk keberhasilan penulis.
3. Sahabat dan teman seperjuangan penulis yang selalu ada memberikan dukungan, tempat penulis berdiskusi dan berkeluh kesah selama ini, terimakasih atas hal baik yang sudah kalian berikan kepada penulis.
4. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah mampu bertahan dan berjuang sampai pada titik ini hingga skripsi ini selesai dan berhasil meraih gelar sarjana.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
F. Definisi Oprasional.....	5
BAB II.....	7
KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Perpustakaan Sekolah	7
3. Guru	12
4. Pustakawan	15
5. Guru Pustakawan	20
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III	27
METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Metode Penelitian	28
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	28

D. Informan.....	29
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Pengabsahan Data.....	33
H. Teknik Penganalisisan Data	34
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN	36
A. Temuan penelitian.....	36
B. Pembahasan.....	49
BAB V	73
PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	29
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Wawancara.....	32
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Peran Kunci dalam Kurikulum	78
Lampiran 2. Spesialis Informasi	78
Lampiran 3. Manager Layanan Informasi.....	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini memungkinkan banyaknya akses dalam pencarian informasi dari segala penjuru, salah satunya adalah melalui perpustakaan yang sudah berkembang dengan pesat. Adanya perpustakaan memudahkan dalam hal mencari, mengelola ataupun menyimpan data yang diperlukan dengan perpustakaan digital. Pada perpustakaan sekolah bertujuan untuk menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisir, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik murid agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar kearah studi mandiri (Darmono, 2007:7).

Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang sangat penting baik dari segi arti maupun fungsinya karena perpustakaan sekolah merupakan pusat kegiatan pendidikan antara guru dan siswa untuk menambah pengetahuan yang dimiliki melalui berbagai jenis koleksi yang ada di perpustakaan. Perpustakaan dapat dikatakan baik ketika perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dan menjaga kenyamanan pemustaka serta menjaga loyalitasnya untuk berkunjung ke perpustakaan. Keberadaan perpustakaan diharapkan dapat membantu dalam kelancaran pemustaka dalam mencari informasi yang diinginkan melalui penyediaan koleksi yang memadai dan berbagai fasilitas penunjang yang lengkap agar pemustaka nyaman di dalam perpustakaan. Melalui penyediaan perpustakaan dan juga fasilitas penunjang yang ada di perpustakaan dapat dijadikan upaya dalam meningkatkan aktivitas siswa serta kualitas pendidikan dan

pengajaran. Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perpustakaan (2014:4) perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Selain sebagai pendidik guru perlu mengembangkan kemampuan profesional sebagai guru perpustakaan, memperhatikan kemampuan yang diperlukan dan prosedur yang dibutuhkan untuk dapat mengelolah perpustakaan secara efektif dari perpustakaan yang sekedar bertahan hidup menjadi perpustakaan yang benar-benar berjalan secara baik, mengembangkan kebijakan dan prosedur dengan prinsip-prinsip mengaktualisasikan visi dari perpustakaan sekolah, memperhatikan keterkaitan antara sumber-sumber Informasi dan tujuan dan prioritas sekolah, serta program perpustakaan, menunjukkan peran guru perpustakaan melalui rencana manajemen.

Berkaitan dengan perlunya perpustakaan sekolah untuk mendukung pelaksanaan pendidikan juga terdapat dalam standar nasional pendidikan dalam bagian 11 tentang Tenaga Kependidikan pasal 35 ayat (1) Pada pasal ini dinyatakan bahwa perlunya tenaga perpustakaan untuk semua jenjang pendidikan mulai jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, SDLB, SMPLB, SMALB, Paket A, Paket B, Paket C, dan lembaga khusus dan keterampilan. Pada pasal di atas dijelaskan perlunya adanya tenaga perpustakaan di setiap perpustakaan baik itu sekolah maupun lembaga khusus lainnya. Idealnya perpustakaan sekolah dikelola oleh pustakawan, tapi pada kenyataanya adanya

perpustakaan sekolah yang mana para pengelolanya adalah guru. Hal ini membuat tugas guru selain menjadi pendidik menjadi bertambah. Karena selain menjalankan tugas utama juga menjadi pustakawan pada perpustakaan sekolah.

Guru pustakawan yang ada disekolah dasar tentunya mempunyai peran penting dalam memberikan informasi dan juga mampu dalam pengelolaan perpustakaan. Bukan hanya dalam hal kurikulum atau pembelajaran guru pustakawan juga dibutuhkan dalam hal kebijakan yang ada di perpustakaan, yang dapat menjadi perkembangan dalam perpustakaan dan juga sebagai bahan literasi informasi siswa yang di butuhkan. Suherman, (2009: 38-41) juga menyebutkan secara ringkas guru pustakawan memegang peran kunci dalam tiga aspek, yaitu: Peran kunci dalam kurikulum (*Curriculum Leader*), spesialis informasi, manajer layanan informasi. Guru juga memiliki pengaruh besar dalam pembentukan karakter setiap siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal pada perpustakaan SDN 21 Pasar Pandan Air Mati Kota Solok peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ada di perpustakaan SDN 21 Pandan Air Mati Kota Solok, *pertama*, Pada perpustakaan SDN 21 Pasar Pandan Air Mati Kota Solok tidak memiliki pustakawan karena adanya kekurangan tenaga ahli disekolah. *Kedua*, pada pengawasan dan juga pemeliharaan terhadap perpustakaan oleh guru menjadi tidak efektif karna adanya peran guru yang juga sebagai pendidik disekolah. *Ketiga*, pada pembagian waktu dalam mengelola perpustakaan guru juga kurang efektif, karena tidak semua guru paham akan pengelolaan yang ada diperpustakaan tersebut. Serta pada guru pustakawan juga kesulitan dalam

membagi waktu antara mengajar menjadi guru dan juga melakukan pengelolaan di perpustakaan.

Berdasarkan uraian masalah yang dipaparkan di atas, penulis melihat bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan terkait implementasi peran guru sebagai pendidik dan juga pustakawan SDN 21 Pasar Pandan Air Mati Kota Solok.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian yang ada latar belakang, maka peneliti memfokuskan permasalahan pada implementasi peran guru sebagai pendidik dan pustakawan di SDN 21 Pasar Pandan Air Mati Kota Solok.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang tadi jelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1). bagaimana implementasi peran guru sebagai pendidik dan pustakawan terhadap peran kunci dalam kurikulum SDN 21 Pasar Pandan Air Mati Kota Solok?; 2). bagaimana implementasi peran guru sebagai pendidik dan pustakawan terhadap spesialis informasi SDN 21 Pasar Pandan Air Mati Kota Solok?; 3). bagaimana implementasi peran guru sebagai pendidik dan pustakawan terhadap manager layanan informasi SDN 21 Pasar Pandan Air Mati Kota Solok?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis, maka didapatkan tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu 1). mendeskripsikan implementasi peran guru

sebagai pendidik dan pustakawan terhadap peran kunci dalam kurikulum SDN 21 Pasar Pandan Air Mati Kota Solok; 2). mendeskripsikan implementasi peran guru sebagai pendidik dan pustakawan terhadap spesialis informasi SDN 21 Pasar Pandan Air Mati Kota Solok; 3). mendeskripsikan implementasi peran guru sebagai pendidik dan pustakawan terhadap manager layanan informasi SDN 21 Pasar Pandan Air Mati Kota Solok

E. Manfaat Penulisan

Dalam penelitian ini ada dua manfaat yang dapat diambil, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis dimaksudkan sebagai langkah pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan, sedangkan manfaat praktis adalah sebagai pemecah masalah secara nyata, adapun manfaat yang bisa diambil Dalam penelitian ini antara lain ialah:

Pertama, manfaat teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap peningkatan dalam implementasi peran guru sebagai pendidik dan pustakawan di sekolah. Serta dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kinerja dalam peranan guru di perpustakaan. *Kedua*, manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan memperoleh memperluas wawasan tentang bagaimana peran guru sebagai pendidik dan juga pustakawan di perpustakaan di sekolah.

F. Definisi Oprasional

Definisi operasional memiliki kegunaan untuk memudahkan peneliti mendapatkan gambaran yang jelas mengenai suatu permasalahan dan pemahaman

dalam menarik suatu makna agar terhindar dari kesalahpahaman. Oleh karena itu dibatasi keterangan istilah pada judul yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja yang ada di sekolah untuk mengelola bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku untuk penunjang dalam memberikan informasi pendidikan di sekolah.

2. Guru

Guru merupakan tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan, mengevaluasi dan menilai peserta didik.

3. Pustakawan

Pustakawan adalah seorang tenaga profesional dan juga tertatih serta bertanggung jawab dalam segala hal yang ada di perpustakaan, baik itu dalam pengelolaan, koleksi dan juga memberikan kenyamanan untuk pemustaka pada saat berada di perpustakaan.

4. Guru Pustakawan

Guru pustakawan memiliki peran penting, tidak hanya sebagai pendidik tetapi juga sebagai motivator dan juga fasilitator dalam pemanfaatan perpustakaan. Baik dalam pembelajaran maupun dalam peningkatan gemar baca siswa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan serta juga sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dibuat sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa *pertama*, peran kunci dalam kurikulum yang ada di SDN 21 PPA Kota Solok yang telah dilakukan dengan baik dengan memperhatikan kriteria yang disesuaikan dengan bekerjasama dengan kepala sekolah untuk memastikan hasil literasi informasi dapat perhatian khusus dalam kurikulum, terlibat dalam perencanaan kurikulum, mengajarkan keterampilan mendapatkan informasi dan mengelola informasi, merancang mengajarkan dan mengevaluasi bersama guru-guru lain dalam memastikan integrasi yang efektif antara sumber-sumber informasi dan teknologi untuk mendukung pembelajaran dan juga keterampilan menggunakan sumber informasi yang tersedia. *Kedua*, Dalam spesialis informasi ini guru berperan sebagai pendidik dan juga pustakawan sudah berjalan cukup baik dalam menyediakan akses sumber informasi dengan efisien akan tetapi perlu ditingkatkannya dalam memberikan waktu dalam mengelola perpustakaan dalam upaya untuk lebih mengoptimalkan dalam memberikan pendidikan memakai perpustakaan kepada pengguna di perpustakaan. *Ketiga*, manajer layanan informasi sebagai penunjang layanan di perpustakaan dalam kriterianya yaitu merancang dan melaksanakan strategi untuk mengevaluasi koleksi yang ada di sekolah, perkiraan anggaran untuk memastikan kebutuhan di perpustakaan, mempromosikan buku dan budaya cinta baca hal ini

sudah sebagian besar terlaksana dengan baik tetapi ada juga yang belum optimal dalam pengerjaannya hal hal ini dikarenakan peran peran utama guru sebagai pendidik yang mengharuskan guru lebih memfokuskan tugas utamanya sebagai pengajar di kelas Maka maka pengelolaan di perpustakaan menjadi sedikit tidak optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran untuk SDN 21 PPA Kota Solok dalam peran guru sebagai pendidik dan pustakawan adalah *pertama*, meningkatkan keterampilan mengenai pengelolaan di perpustakaan dan juga pemberian sumber informasi kepada guru maupun pemustaka agar memberikan layanan yang lebih baik lagi di perpustakaan. *Kedua*, sebaiknya perlu adanya pengangkatan tenaga ahli di bidang perpustakaan yang memiliki pendidikan khusus di bidang perpustakaan sehingga guru dapat lebih fokus dan juga optimal dalam tugasnya sebagai pendidik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, N. A. (2015). Peranan Guru sebagai Tenaga Perpustakaan dalam Pemberdayaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di Sekolah Luar Biasa Yaketunis Yogyakarta. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan ...*, 3(1), 41–48. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/589%0Ahttps://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/589/588>
- Astari, F. V., & Muhroji, M. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Literasi Informasi bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4360–4366. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2833>
- Badii'ah, a. (2022). *Analisis Inovasi Pelayanan Perpustakaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi*. 11–49. <https://repository.unja.ac.id/32823/>
- Cholid, Zn., & Mukhlisin. (2018). 1228-Article Text-2970-1-10-20181217.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 161–174.
- Dewi, L. R., Naamy, N., & Malik, A. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Literasi di SMPN 3 Praya dan SMPN 4 Praya Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi*
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ester, R., & Mangapeng, F. (2016). *e- journal "Acta Diurna" Volume V. No.3. Tahun 2016*. V(3).
- Erma Awalien Rochmah, —Pengelolaan Layanan Perpustakaan,|| Ta'allum 4, No. 2 (2016): 286.
- Ghozaly. (2019). Objek Dan Metode Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274–285 <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>
- Harahap, W. R. (2021). Penerapan Strategi Promosi Perpustakaan. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 6(1), 103. <https://doi.org/10.30829/jupi.v6i1.9314>

- Hartono. (2016). Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah : menuju perpustakaan modern dan profesional. Ar-Ruzz Media
- Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 193. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254>
- Hasugian, Jonner.2008. "Urgensi Literasi Informasi Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Perguruan Tinggi. Dalam pustaka jurnal studi perpustakaan dan informasi, volume 4, nomor 2
- Ilahi, N. W., & Imaniyati, N. (2016). Peran Guru Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 99. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3343>
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Limberg, L. & Alexandersson, M. (2010). Learning and Information Seeking. In M. Bates & M. N. Maack (Eds.). *Encyclopedia of Library and Information Sciences*. 3rd Edition. (pp. 3252-3263). New York: Taylor and Francis Group.
- Lubis, L., Hadijaya, Y., & Wardani, S. (2021). *Penerapan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling*. 4.
- Maulidiyah, A., & Roesminingsih, E. (2020). Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4), 389–400.
- Murnahayati. (2018). Pengadaan Bahan Pustaka pada Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1), 56–65.
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY : Journal of Education*, 26–34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>
- Olii, H., Haris, I., & Abdul Razak, I. (2022). Pengelolaan Perpustakaan Daerah. *Student Journal of Educational Management*, 2(1), 55–64.
- Rifauddin, M., Halida, & Nurma, A. (2018). Evaluasi Bahan Pustaka Diperpustakaan. *Adabiya*, 2(2), 35–45.
- Rusina Sjahrial dan Pamuntjak.(1986). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*.

Jawa Tengah: Djambatan.

- Sanjaya, W. (2016) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, Kencana
- Sardiman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. Edisi Ke-1.
- Shabir, M. U. (2009). *Kedudukan guru sebagai pendidik: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru)*. 36, 221–232.
- Setiani, S., & Silvana, H. (2016). Kerjasama Antara Guru dengan Pustakawan dalam Layanan Perpustakaan Sekolah Dasar Hikmah Teladan. *EduLib*, 6(2), 147–153
- Suryani, I. (2017). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 292–309. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6812>.
- Surya Pratama, A., Toyo, R., & Sumarni, S. (2019). Analisis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus Pada Perpustakaan Smk Negeri 2 Surakarta). *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education*, 4(2), 82–92. <https://doi.org/10.20961/ijcee.v4i2.27776>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Trihandayani, R., & Sudiar, N. (2022). Promosi Perpustakaan dalam Minat Kunjung di Sekolah Dasar Negri 10 Minas. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(08), 1127–1135. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i8.658>
- Ulva, I., Istianah, U., Aini, J. N., Nazili, A. R., & Andriyati, A. (2024). Peran Guru Dan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (The Role Of Teachers And School Principals In Implementing The Independent Learning Curriculum). *Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(3), 125–136. <https://doi.org/10.59059/tarim.v5i3.1387>
- Yusuf, Pawit M dan Suhendar Yahya.N. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: kencana.